



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 05 Maret 2025

Halaman: 2

PENGOLAHAN BELUM BISA MAKSIMAL Evakuasi Sampah Harus Dilakukan Bertahap



Beny Suharsono

YOGYA (KR) - Pengelolaan dan penanganan sampah sampai saat ini masih menjadi persoalan bagi sejumlah kabupaten/kota di DIY, termasuk Kota Yogyakarta. Menyikapi hal tersebut, Pemda DIY menyatakan siap membantah penanganan sampah di Kota Yogyakarta. Hal itu tentunya sejalan dengan kebijakan yang dilakukan oleh Walikota Yogyakarta, Hasto Wardoyo yang fokus dalam menangani sampah.

"Kami sudah diajak berdiskusi oleh tim terkait penanganan sampah, terutama di wilayah perkotaan. Saat ini, pengolahan sampah di beberapa wilayah (Kota Yogyakarta) masih belum bisa beroperasi penuh. Oleh karena itu, evakuasi sampah harus dilakukan secara bertahap. Bahkan seandainya benar-benar diperlukan Pemda DIY menyiapkan lahan di TPA Piyungan untuk mengevakuasi sekitar 4.000 ton dari Kota Yogyakarta," kata Sekda DIY, Beny Suharsono di Kompleks Kepatihan Sehesa (4/3).

Beny mengatakan, berdasar data yang ada setiap truk bisa mengangkut sekitar 5-7 ton sampah dari Kota Yogyakarta. Truk-truk tersebut bisa mengangkut sampah secara bertahap. Pemda akan meng-

gunakan data yang ada untuk menata pengelolaan sampah dengan lebih baik. Sedangkan untuk wilayah kabupaten lain seperti Bantul dan Sleman, pengelolaan sampah masih dikelola Pemkab. Mengingat hal itu masih lebih mudah dilakukan, apa lagi dengan adanya lahan. Kondisi itu berbeda dengan Kota Yogyakarta dimana untuk penanganan harus dilakukan secara sistematis.

"Apabila persoalan sampah tidak ditangani dengan cepat, Kami khawatir tumpukan sampah akan semakin menggunung. Apalagi sebentar lagi banyak wisatawan dan penduduk yang akan datang ke Yogyakarta. Dengan adanya koordinasi dan penanganan sampah secara baik, kami berharap masalah sampah bisa segera ditangani," ungkapnya.

Sekda DIY menambahkan, rencananya pada Maret 2025 mendatang akan ada peluncuran Intermediate Treatment Facility (ITF) atau sistem pengolahan sampah baru di Bawuran Bantul. Dimana nantinya di lokasi tersebut akan ada dua fasilitas, satu untuk pengolahan sampah dan satu lagi untuk mengubahnya menjadi bahan industri.

"Kami mendukung penggunaan lahan di TPA Piyungan dan terus berupaya mencari solusi terbaik untuk pengelolaan sampah. Apalagi, sebentar lagi akan masuk masa Lebaran. Aktivitas masyarakat akan meningkat, sehingga volume sampah juga akan bertambah. Oleh karena itu supaya wisatawan dan penduduk merasa nyaman sampah harus segera ditangani," jelasnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005